

Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Matematika

Putri Anggraeni¹, Qori Nurlaeli¹, Faizatul Khasanah², Affach Ramadhanty⁴

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI, DKI Jakarta, Indonesia

Email: putrianggraeni277@gmail.com, qorinurlaeli10@gmail.com, khasanahfaizatul28@gmail.com,

Afifachramadhnty@gmail.com

Abstrak– Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara wajar, salah satunya adalah kesulitan belajar matematika. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XII SMKN 56 Jakarta. Penelitian ini merupakan teknik pengambilan penelitian dekriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XII SMKN 56 Jakarta.

Kata Kunci: faktor; kesulitan belajar.

Abstract– Learning difficulties are a condition where students cannot learn ordinarily, one of which is difficulty learning mathematics. One of the factors that causes students' learning difficulties is external factors. This research aims to determine the external factors that cause difficulties in learning mathematics for class XII students at SMKN 56 Jakarta. This research is a qualitative descriptive research technique. Data collection techniques accomply using observation, interviews, and documentation. The research's results show that there are external factors cause difficulties in learning mathematics for class XII students at SMKN 56 Jakarta.

Keywords: factor, learning difficulties.

1. PENDAHULUAN

Menurut Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, Khumairani Putri (2022) Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai – nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup. Dan juga Pendidikan merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Pendidikan dapat ditemukan dimana saja, baik secara formal maupun non formal dengan segala pendekatan dan metode belajar yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, didukung oleh SDM dan fasilitas yang memadai agar dapat mempermudah proses belajar.

Menurut Djamarah (dalam Maria Fitri 2019) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar. Dan setiap siswa memiliki daya tangkap yang berbeda – beda, ada siswa yang cepat untuk memahami materi dan ada juga yang butuh waktu lebih lama untuk memahami materi yang diberikan. Kesulitan belajar juga merupakan ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya menurut Sri Ayu, Sekar Dwi A, Savitri Wanabuliandari (2021) pembelajaran matematika masih rendah dikarenakan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran Matematika yaitu asumsi dari sebagian siswa kalau matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika dan menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar dan rendahnya nilai matematika.

Melihat pentingnya matematika untuk anak, kesulitan yang dihadapi anak sebaiknya bisa dilihat sejak dini. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada anak, seperti minat dan motivasi yang kurang dalam matematika, pembelajaran yang kurang tepat dalam

mengajarkan matematika, serta kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar dalam pelajaran matematika.

Kesulitan belajar sangat berkaitan dengan interaksi sosial dalam proses belajar dan mengajar, dan ada beberapa faktor lainnya yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu, landasan belajar yang kurang akurat, lingkungan yang kurang kondusif, suasana belajar kurang mendukung, dan perancangan pengajaran dan cara penyampaian materi. Menurut Syah (dalam Silvia, Sri, Asih 2020) faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri meliputi 2 aspek, yakni aspek fisiologis (yakni bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mengetahui dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang objektif . Stambol dan Naila (dalam Ismail, dkk. 2019: 33) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berhubungan dengan riset yang bersifat deskriptif dan lebih mengarah menggunakan analisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan wawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian penulis merekam hasil wawancara. Hasil wawancara kemudian diketik sesuai dengan apa yang sudah direkam.

Adapun langkah-langkah dalam wawancara ini yaitu:

1. Menetapkan Narasumber.
Narasumber yang diwawancarai pada penelitian ini yaitu guru matematika kelas XII.
2. Menetapkan pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan.
Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mencangkup tentang faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi siswa.
3. Menentukan waktu dan tempat dilakukannya wawancara.
4. Melakukan wawancara dengan narasumber.
5. Mengidentifikasi hasil wawancara.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam meningkatkan prestasinya. Hal ini disebabkan karena guru-guru disekolah tersebut masih susah untuk mengejar kurikulum merdeka, di mana masih banyak guru yang belum bisa menyesuaikan dengan sistem yang ada. Sehingga, siswa cenderung merasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Keterbatasan fasilitas dalam mengajar juga merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi siswa. Kurangnya fasilitas seperti alat peraga dalam mengajar harus dilakukan secara bergantian. Selain itu fasilitas yang diperlukan terkadang sekolah belum tersedia dengan maksimal dan juga guru tidak bisa membebaskan biaya terhadap siswa. Untuk meminta ke pihak sekolah banyak prosedur yang harus dilakukan, sehingga membuat terhambatnya ketersediaan dalam media pembelajaran . Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, biasanya guru menyarankan siswa untuk melihat video mengenai alat peraga sesuai dengan materi yang sedang dipelajari di *youtube*.

Selain hal-hal di atas, lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam meningkatkan prestasi siswa. Bagaimana pun baiknya sekolah, jika lingkungan siswa di rumah tidak mendukung maka akan susah untuk meningkatkan prestasi siswa.

Lingkungan di sekolah juga mempengaruhi minat siswa terhadap matematika. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan minat mereka

terhadap matematika, seperti melakukan pembelajaran di luar kelas. Pada kurikulum merdeka saat ini guru dituntut untuk melakukan *ice breaking* dengan tujuan untuk membangkitkan antusias belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, didapatkan hasil bahwa faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mata pelajaran matematika pada siswa adalah para guru yang masih kesulitan dengan sistem pembelajaran kurikulum merdeka, keterbatasan fasilitas mengajar, dan faktor lingkungan rumah yang kurang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1, 3.
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10.
- Fitri, M. (2019). KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 353.
- Ismail Suardi Wekke, d. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2.